

BAB IX

PENUTUP

A. Kesimpulan

Usaha ternak ruminansia merupakan bisnis yang sering seseorang temui di lapisan masyarakat karena Indonesia merupakan negara agraris dengan struktur tanah yang bagus untuk pertanian, perkebunan, hingga peternakan. Tingginya minat dan konsumsi manusia yang berasal dari hewan ternak ini membuat sebagian masyarakat memelihara hewan ternak. Namun, pemeliharaan hewan ternak tidak boleh sembarangan ada beberapa pemeliharaan misalnya pemeliharaan sapi potong, sapi perah, kambing potong, kambing perah, dan kerbau.

Dalam membuka usaha, tentunya seseorang harus mempunyai pengetahuan terhadap usaha yang ingin seseorang buka. Sama halnya dengan usaha peternakan, diperlukan pengetahuan terkait manajemen, sistem akuntansinya, teknis dalam budidaya ternak hingga pengetahuan kewirausahaan. Teknis budidaya ternak terdiri dari pembibitan, perkandangan, pakan dan kesehatan ternak. Tujuan dari pemeliharaan ternak tentunya memberikan nilai ekonomis bagi peternaknya, sehingga pentingnya pengetahuan terkait manajemen agar peternak mengetahui bagaimana cara pengelolaan keuangan ternak agar mendapat keuntungan.

Peternak harus mengetahui siklus akuntansi yang ada. Siklus akuntansi merupakan proses identifikasi, analisis, dan mencatat transaksi dan diakhiri dengan penyajian dalam bentuk laporan keuangan. Akuntansi peternakan lebih kompleks dibandingkan usaha lainnya ketika datang ke aset, kewajiban, biaya dan pendapatan. Sehingga usaha ternak yang

dijalankannya dapat memberikan keuntungan dan peternak dapat menghindari potensi kerugian yang terjadi.

B. Saran

Penulisan buku tentang ternak hewan ruminansia, masih jauh dari kata sempurna, penulis mengharap saran dan masukan dari para pembaca agar penulisan buku ini jauh lebih sempurna. Dengan masukan-masukan yang diberikan maka akan menambah wawasan mengenai ternak hewan ruminansia.

Penulis memberikan rekomendasi kepada pembaca khususnya kepada para peternak hewan ruminansia, agar menerapkan sistem akuntansi yang baik agar mampu mendorong kegiatan usaha. Dengan pencatatan yang jelas terhadap pengeluaran dan pemasukan atas hasil usaha ternak maka akan mempermudah bagi pihak peternak untuk mengukur potensi kerugian dan keuntungan yang akan diperolehnya.